

**MODEL ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE AND
SATISFACTION) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI
TUNANETRA
DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA**



Oleh:

Umu Shodiqoh

NIM: 1420411103

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister**

Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umu Shodiqoh
NIM : 1420411103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Umu Shodiqoh

NIM : 1420411103

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umu Shodiqoh
NIM : 1420411103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab(PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Umu Shodiqoh

NIM : 1420411103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **"MODEL ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE AND SATISFACTION) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI TUNANETRA DI MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA"**

Nama : Umu Shodiqoh, S.Pd.I

NIM : 1420411172

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 23 November 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 07 Desember 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

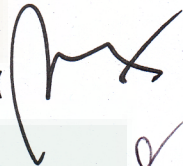
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : **"MODEL ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, AND SATISFACTION) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI TUNANETRA DI MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA"**

Nama : Umu Shodiqoh
NIM : 1420411103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah :

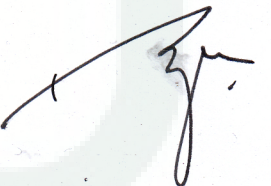
Ketua Ujian/Penguji : Nina Mariani, MA.Ph.D

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.


()

Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A

()

Diuji di Yogyakarta, pada hari

Waktu : Rabu, 23 November 2016 Pukul 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 

IPK : 3,54

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul :

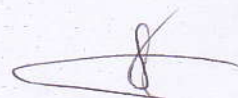
“MODEL ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, AND SATISFACTION) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI TUNANETRA DI MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA”

Yang di tulis oleh :
Nama : Umu Shodiqoh
NIM : 1420411103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Oktober 2016



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

ABSTRAK

Umu Shodiqoh. “Model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction)* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta”). Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Model pembelajaran *ARCS (Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction)* merupakan model yang berkaitan tentang motivasi yang sangat mempengaruhi proses belajar. Pembelajaran bahasa Arab bagi tunanetra tidak mudah dikarenakan adanya keterbatasan fisik yang dapat mengurangi pemerolehan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *ARCS* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih mengutamakan perhatian siswa, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa, menciptakan rasa percaya diri siswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *ARCS* cocok bagi tunanetra yang memiliki berbagai macam perilaku yang berbeda karena tingkat ketunetraannya. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan Model *ARCS* lebih memotivasi siswa karena dapat memberikan semangat, lebih mengedepankan kebutuhan siswa, memberikan perhatian lebih kepada siswa, memberikan kepuasan pada siswa dengan apa yang mereka lakukan, dan memberikan rasa percaya diri siswa semakin meningkat sehingga pembelajaran bahasa Arab terasa lebih mudah, aktif dan menyenangkan

Kata Kunci : Model Pembelajaran *ARCS*, Pembelajaran bahasa Arab bagi Tunanetra

تجريد

أم صادقة "نموذج ACRS (انتباه، ارتباط، ائتمان، ارضاء) في تعليم اللغة العربية للأعمى في المدرسة الثانوية ياكيتونيس بجوكجارتا". رسالة الماجستير للدراسة العليا بجامعة الإسلامية الحكومية 2016. نموذج التعليم ARCS (انتباه، ارتباط، ائتمان، ارضاء) هو النموذج الذي يتعلق بالتشجيع الذي يؤثر كثيرا في عملية التعليم. تعليم اللغة العربية للأعمى ليس أمرا سهلا، لأن هناك نقصان البدني الذي بإمكانه أن ينقص اكتساب تعليم اللغة العربية. يهدف هذا البحث لتحليل نموذج التعليم ARCS الذي يُستخدم في تعليم اللغة العربية. وهذا نموذج التعليم يفضل انتباه الطالب، يناسب مادة التعليم باختبار تعليم الطالب، ويبني الثقة بالنفس للطالب، ويظهر الارضاء في نفس الطالب. جمع البيانات في هذا البحث يقام بترصد، وميقات، ووثائقية.

انطلاقا من انتاج البحث أن تعليم اللغة العربية باستخدام نموذج ARCS مناسب للأعمى الذي يملكون السلوك المختلف بسبب مقياس أعمارهم.

تعليم اللغة العربية باستخدام نموذج ARCS يشجع تشجيعا كثيرا للطالب لأن بإمكانه أن يعطى الحمسة، ويفضل احتياج الطالب، ويهتم كثيرا بالطالب، ويظهر الارضاء على ما فعله الطالب، ويزداد الثقة بالنفس للطالب، ويسهل تعليم اللغة العربية تعليما ناشطا وممتعا.

الكلمة المفتاحية: نموذج تعليم ARCS، تعليم اللغة العربية للأعمى.

MOTTO

*

**Agamamu Belum Tentu Agama Allah. Agama Allah Menghargai Manusia
Dan Menebar Kasih Sayang Ke Alam Semesta.***



* Kh. Mustofa Bisri dalam https://twitter.com/nu_online. Diakses tanggal 3 September 2016.

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada

Almamater Tercinta

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain'....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّئٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Berkat pertolongan dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada penyusun serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis dengan judul **“Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta”**

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dinamika pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selama penyusunan tesis ini penyusun menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penyusun dalam kelancaran penyusunan tesis. Untuk itu rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang tidak lengah untuk memberikan arahan, dorongan dan nasihat kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu selama ini.
5. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu urusan administrasi sampai selesai.
6. Ayahanda tercinta Bapak Agus Hamid, dan Ibunda tersayang Ibu Masyitoh yang selalu memberikan dukungan dalam setiap jejak langkah penulis, memotivasi, menasehati serta tidak pernah lelah memanjatkan do'a dalam setiap sujudnya, selalu ada di waktu penulis senang maupun susah. Kebaikan kalian tidak akan pernah bisa penulis balas dengan apapun, Love you So Abah, Mama.
7. Kakakku tercinta Luqman Hakim beserta Istrinya (Mba Hikmah) nan jauh disana yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasehatnya, serta tak pernah bosan mendengarkan keluhan-keluhan adiknya (cunong) di waktu sibuknya, semoga sukses selalu.
8. Sahabat-sahabat Zamrud semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sebagai teman berbagi suka maupun duka, saudara dan bahkan keluarga.

Kalian selalu di sampingku dikala aku jatuh dan kemudian bangun lagi. Canda dan tawa kalian selalu menghiasi hidupku.

9. Sahabat-sahabatku di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam yang selalu memberikan semangat. Kalian sangat berarti.
10. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan di prodi tercinta, terutama PBA A. Disini saya belajar bagaimana seharusnya belajar, bercanda dan berbagi cerita.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Akhir kata, Semoga Allah SWT menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi prodi Pendidikan Islam. Amin

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Penyusun,

Umu Shodiqoh
NIM. 1420411103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN ABSTRAK ARAB	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Tinjauan Model Pembelajaran	16
B. Tinjauan Model ARCS.....	25
C. Tinjauan Tunanetra	28

BAB III	GAMBARAN UMUM MADRASAH	33
	A. Letak Geografis MTs Yaketunis Yogyakarta	33
	B. Sejarah dan Perkembangan MTs Yaketunis Yogyakarta.....	34
	C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Yaketunis Yogyakarta	37
	D. Struktur Organisasi MTs Yaketunis Yogyakarta	38
	E. Keadaan Guru dan Siswa	46
	F. Kurikulum	53
	G. Sarana dan Prasarana	53
	H. Kegiatan Kurikuler.....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	A. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis	57
	B. Model ARCS dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis	66
	1. Attention	66
	2. Relevance	69
	3. Confidence	71
	4. Satisfaction	76
BAB V	PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-saran.....	81
	C. Kata Penutup	82
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari karena merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Penggunaannya sudah sangat meluas dan sudah menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi yang ada diluar negeri, salah satunya adalah di negara Amerika.¹ Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa *Al-qur'an* dan *Al-hadist* yang merupakan pedoman umat islam. Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah untuk dapat memahami al-Quran dan hadist sebagai sumber ajaran Islam, untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, untuk dapat berbicara dan mengarang bahasa Arab, untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu (*supplementary*) dan untuk membina ahli bahasa Arab yang profesional.² Dari tujuan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa mempelajari bahasa Arab sangat penting terutama bagi umat Islam.

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 1.

²M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2006), 9.

Banyak pengetahuan, wawasan dan hukum-hukum Islam yang mayoritas tertulis dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu kita sebagai umat muslim harus mempelajari bahasa kedua di dunia ini.

Di Indonesia, mayoritas penduduk beragama Islam. Hampir semua lembaga sekolah yang *basic* nya Islam mempelajari bahasa Arab dan menjadikannya mata pelajaran yang wajib untuk diikuti seluruh siswa. Peneliti pernah melakukan *survey* kepada siswa-siswa di Sekolah tentang pendapat mereka mengenai pelajaran bahasa Arab, dan kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit. Sebenarnya faktor kesulitan ini bukan murni karena memang bahasa Arab itu sulit dan susah untuk dipelajari, peneliti berpendapat asalkan pembelajaran ini dilakukan dengan strategi yang tepat dan lingkungan yang mendukung, pembelajaran bahasa Arab ini akan dapat dengan mudah dicapai dengan tidak meninggalkan proses.

Pada hakikatnya, orang yang baru mengenal bahasa Arab akan kesulitan mempelajarinya karena dimulai dari huruf-huruf yang berbeda jauh tatanannya dengan huruf latin, cara pengucapan masing-masing huruf, kosakata yang tidak sedikit, tata aturan ataupun gramatikal. Pembelajaran bahasa Arab ini mungkin akan lebih mudah apabila orang yang mempelajarinya adalah orang yang sempurna secara fisik dan mental. Dalam kenyataan, tidak semua orang memiliki kesempurnaan. Dalam hal ini peneliti lebih menjurus pada fisik. Pada awalnya peneliti membayangkan bagaimana

orang-orang yang berkebutuhan khusus untuk mempelajari bahasa Arab dengan segala problematika yang ada di dalam bahasa Arab.

Setiap orang berhak memperoleh pendidikan baik itu yang normal ataupun yang berkebutuhan khusus. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Dalam hal ini peneliti fokus pada pendidikan anak-anak yang berkebutuhan khusus tunanetra yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pengamatan awal pra penelitian pada tanggal 11 Mei 2016, peneliti mendapatkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam belajar bahasa Arab.³ Guru bahasa Arab melakukan beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti yang mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir, mendapatkan guru melakukan strategi bermacam-macam sehingga siswa tidak ada yang mengantuk dan terlihat tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.⁴

Adapun permasalahan yang ada dalam proses belajar bahasa Arab di MTs Yaketunis ini adalah latarbelakang siswa yang bukan merupakan alumni dari SDLB Yaketunis yangmana di SDLB Yaketunis ini sudah diajarkan huruf

³Hasil observasi pra penelitian 11 Mei 2016, Lihat catatan lapangan 1 pada lampiran

⁴*Ibid.*,

braille Arab sedangkan mereka yang dari sekolah inklusi belum pernah belajar huruf braille Arab.⁵ selain itu, latarbelakang masing-masing siswa tunanetra yang berbeda-beda dalam sikap dan perilaku, meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri yang berlebihan atau terlalu rendah diri dan ketergantungan yang tinggi. Maka yang terjadi adalah hasil belajar bahasa Arab yang berbeda-beda antara siswa satu dengan yang lain. Kendati demikian, Latarbelakang yang berbeda-beda dari masing-masing siswa MTs Yaketunis ini tidak menjadikan pembelajaran bahasa Arab ditakuti dan tidak disukai.

Dalam proses pembelajaran, pembelajaran harus menyenangkan agar siswa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan. Guru bahasa Arab harus selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, salah satunya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi-strategi yang dapat menciptakan pembelajaran yang tidak monoton sehingga diharapkan dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada proses pembelajaran, Guru bahasa Arab menunjukkan pribadi yang bersemangat, tidak membiarkan siswa-siswa mengantuk, berbicara dan bercanda diluar materi. Cara guru mengajar lebih banyak menggunakan

⁵Hasil wawancara pada tanggal 13 Mei 2016

humor dan menerapkan sistem bertanya kepada siswa berupa tebak-tebakan mufrodat dan *insya'* sederhana.⁶

Metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru sangat bervariasi. Pada awal pembelajaran, guru menarik perhatian siswa dengan menyanyi menggunakan bahasa Arab, kemudian guru menjelaskan isi materi dengan beberapa strategi seperti dikte, ceramah, peragaan model, dan tebak-tebakan. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi agar materi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.⁷

Berdasarkan pra penelitian, tampak bahwa pembelajaran bahasa Arab disini menggunakan model pembelajaran *ARCS(Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction)* yaitu model yang memadukan antara perhatian, relevansi, percayadiri dan kepuasan. Dalam model pembelajaran ini terdapat strategi-strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa tunanetra di MTs Yaketunis. Oleh karena itu peneliti akan meneliti secara mendalam dengan karya ilmiah yang berjudul **“Model Arcs (*Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta”**

⁶Hasil observasi pra penelitian 11 Mei 2016, Lihat catatan lapangan pada lampiran

⁷*Ibid.*,

B. Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model ARCS dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?”

Dalam fokus masalah ini akan digali melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *attention* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan model *relevance* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?
3. Bagaimana penerapan model *confidence* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?
4. Bagaimana penerapan model *satisfaction* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan model *attention* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui penerapan model *relevance* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui penerapan model *confidence* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta

- d. Untuk mengetahui penerapan model *satisfaction* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Institusi Pendidikan

Adanya Penelitian ini, informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, dapat menjadi referensi bacaan dipergustakaan, dapat menjadi bahan acuan untuk pengajaran yang lebih efektif dan dapat berguna bagi mahasiswa yang meneliti penelitian yang serupa.

b. Bagi Siswa

Adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Statisfaction)* ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat dan antusias siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Yaketunis menjadi semakin baik.

c. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, semoga dapat memberikan kontribusi agar pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang direalisasikan dengan strategi yang menyenangkan.

d. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran yang berhubungan dengan tema yang penulis kaji, akhirnya penulis menetapkan literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut. Di antara literatur yang dijadikan dalam kajian penelitian ini, adalah :

Penerapan Model Pembelajaran ARCS pada Materi Statistika di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh oleh Erni Maidiyah dan Cut Zulisna Fonda, 2013.⁸ Jurnal ini meneliti tentang model ARCS yang diterapkan dalam pembelajaran statistika. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual Kinestetik Di Kelas VII C Mts Ibnul Qoyyim oleh Anna Musyarofah, 2013.⁹Tesis ini membahas kegunaan media visual kinestetik terhadap hasil belajar bahasa Arab.Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian

⁸Erni Maidiyah dan Cut Zulisna Fonda, *Penerapan Model Pembelajaran ARCS pada Materi Statistika di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh*, 2013, Jurnal Peluang, Volume 1 Nomor 2, April, 2013, ISSN:2302-5158

⁹Anna Musyarofah, *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual Kinestetik Di Kelas VII C Mts Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2012/2013”*, Tesis. Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Uin Sunan Kalijaga, 2012),t.d.

Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (Missing Lyrics) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) oleh Indah Melisa, 2013.¹⁰ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pembelajaran bahasa arab untuk siswa berkebutuhan khusus. Di MTs Yaketunis ini tidak semua metode yang diajarkan dapat diterima dan dilakukan dengan baik. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *missing lyrics* dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menyampaikan materi dengan pembelajaran yang menarik. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari beberapa literatur diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap literatur memiliki fokus kajian yang berbeda-beda. Sedangkan pembahasan yang peneliti ajukan adalah “*Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence And*

¹⁰Indah Melisa, “*Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (Missing Lyrics) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Tahun Ajaran 2012/2013)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Uin Sunan Kalijaga, 2013),t.d.

Satisfaction) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tunanetra Di Mts Yaketunis Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis studi kasus. Jadi antara beberapa literatur diatas berbeda dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Perbedaan lain dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya adalah peneliti ingin mengetahui penerapan pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Yaketunis yang menggunakan model pembelajaran ARCS yang mana model ARCS ini merupakan penggabungan antara perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Keempat komponen itu sangat membantu dalam motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran bahasa Arab diharapkan akan menjadi menyenangkan sehingga hasil belajar diharapkan menjadi meningkat. Di dalam model pembelajaran ARCS ini terdapat strategi-strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan objek yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moeloeng metode kualitatif berarti memandang fenomena sebagai satu kesatuan yang utuh dengan mengedepankan latar alamiah dan mengandalkan manusia sebagai alat dalam pengambilan

data.¹¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi kasus. Penelitian ini memberikan peran besar kepada peneliti untuk mengamati objek secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang utuh berdasarkan sudut pandang dan persepsi yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Penggalan informasi berupa kata-kata, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dilakukan secara alamiah dan apa adanya. Melalui metode kualitatif ini, pelaksanaan penelitian dikembangkan dalam bentuk studi lapangan yangmana peneliti terjun langsung ke kelas yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati atau menjadi observer yang meneliti kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas dan menelaah strategi-strategi yang digunakan oleh Guru dalam mengajarkan bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan antara bulan Mei - Oktober 2016.

3. Penentuan Sumber Data

Peneliti mencari informasi dari berbagai informan sebagai subjek penelitian. Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 30.

apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup menjangkau semua itu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah, Guru serta karyawan MTs Yaketunis
- b. Guru Bahasa Arab MTs Yaketunis
- c. Siswa kelas VII MTs Yaketunis

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Selanjutnya dalam proses pengumpulan data kualitatif, penulis menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi

a) Observasi

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.¹² Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi.¹³ Dalam hal ini penulis mengamati keadaan sekolah secara fisik dan pembelajaran bahasa arab yang ada di sekolah. instrument penelitian yang digunakan adalah observasi secara partisipatif. Observasi partisipatif digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pembelajaran bahasa Arab yang ada dalam

¹²Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remadja Karya, 1989), 114.

¹³*Ibid*, 115

kelas. Peneliti disini menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh Guru bahasa Arab dalam mengajar di dalam kelas.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis serti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁴Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai usaha penelitian atau penulisan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, artikel,dan lain sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang meliputi catatan dan gambar-gambar yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi-strategi pembelajaran.

Metode dokumentasi ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang ada di sekolah mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di kelas.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Bina Angkasa, 1985),158.

c) Wawancara

Instrumen penelitian yang selanjutnya digunakan adalah wawancara yang tidak berstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Peneliti hanya mengambil berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti.¹⁵

Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut akan dapat dipadukan sehingga akan didapat data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber data guna mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶ Triangulasi metode yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data. Sedangkan untuk pengecekan sumber data dilakukan dari berbagai sumber atau responden yang ada. Data yang terkumpul dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber tersebut.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 197.

¹⁶ *Ibid.*, 372.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuan dari bab ini adalah agar pembaca lebih memahami inti dari penelitian yang dilakukan penulis.

Bab kedua berisi kerangka teori yang meliputi tinjauan strategi pembelajaran bahasa Arab, model pembelajaran, tinjauan model ARCS, dan tinjauan tentang tunanetra.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum MTs Yaketunis dengan ruang lingkup : letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta pembelajaran Bahasa arab di MTs Yaketunis. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang sekolah serta mengetahui pembelajaran bahasa arab.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan memaparkan hasil penelitian yang telah ditelitinya.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh data hasil penelitian secara detail, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Convidence and Satisfaction*) dengan menerapkan beberapa strategi yang ada di dalamnya. Berikut ini model-model ARCS yang di dalamnya terdapat strategi-strategi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi tunanetra di MTs :

1. Model *Attention*

Strategi-strategi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam model *attention* adalah guru menyampaikan pengajaran bahasa Arab dengan metode yang bervariasi, menggunakan media audio, menyelingi pembelajaran dengan adanya humor, memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi, dan melibatkan siswa untuk aktif bertanya.

2. Model *Relevance*

Strategi-strategi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam model *relevance* adalah guru menjelaskan manfaat pengetahuan yang

akan dipelajari dan memberikan latihan yang berhubungan langsung dengan kondisi siswa,

3. Model *Confidence*

Strategi-strategi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam model *confidence* adalah guru memperbanyak latihan yang telah dipelajari sebelumnya, menyusun pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sehingga siswa tidak merasa kesulitan dengan apa yang mereka pelajari, menggunakan strategi yang sesuai dengan materi, menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan pernyataan-pernyataan yang membangun dan memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa mengetahui sejauh mana pemahaman dan prestasi belajar mereka

4. Model *Satisfaction*

Strategi-strategi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam model *satisfaction* adalah guru bahasa Arab memberikan pujian-pujian kepada siswa, memberikan umpan balik yang informatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pengetahuan yang dipelajari, meminta siswa yang sudah menguasai materi untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil dan membandingkan prestasi siswa di masa lalu.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model ARCS dalam pembelajaran bahasa Arab ini dilakukan oleh guru kepada siswa dengan berbagai macam strategi yang mana strategi tersebut dapat digolongkan dalam model *attention* (mengutamakan perhatian siswa), model *relevance* (menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa), model *confidence* (menciptakan rasa percaya diri dalam diri siswa), dan model *satisfaction* (menimbulkan rasa puas dalam diri siswa)

A. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru hendaknya dapat meningkatkan model pembelajaran dengan strategi-strategi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam belajar, mengajarkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan lebih mengutamakan proses pemerolehan pengetahuan. Karena tunanetra hanya memiliki kecacatan dalam fisik mata, untuk selebihnya mereka memiliki kemampuan yang sama dengan orang yang sempurna (tidak memiliki kecacatan fisik)
2. Bagi lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan berbagai macam model, strategi, pendekatan, dan metode dalam pembelajaran dengan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Nya, shalawat serta salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah Nyalah penulis akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan penulis, karya ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang dapat memperbaiki karya ini dan karya-karya selanjutnya.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat Indonesia.

Terakhir, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah kalian berikan diterima disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Eksperimentasi Media Audio-Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharatu Al-Istima' di MTs Sleman. Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Angkasa, 1985.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Eriyanto, *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2006.
- Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung : Yrama Widya, 2012.
- Melisa, Indah, “*Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (Missing Lyrics) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis(Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Tahun Ajaran 2012/2013)*”, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007,
- Musyarofah, Anna, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Dengan Media Visual Kinestetik Di Kelas VII C Mts Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2012/2013*”, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2012.
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* , Yogyakarta :Grafika, 2012
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT. Remadja Karya, 1989.

- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Russel, Lou, *The Accelerated Learning Fieldbook: Panduan Pembelajaran Cepat*, Diterjemahkan oleh M. Irfan Zakkie, Bandung: Nusa Media, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006.
- Siregar, Evelin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- _____ *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sumantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung : Refika Aditama, 2011
- Surapranata, Sumarna *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Pedoman Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana cara mengajar bahasa Arab di MTs Yaketunis?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis?
3. Apakah Guru menyampaikan materi dengan metode bervariasi?
4. Apakah Guru menyampaikan materi dengan menggunakan intonasi yang berbeda saat memberikan materi?
5. Apakah Guru sering bertanya menggunakan tebak-tebakan berkaitan dengan materi?
6. Apakah Guru menggunakan media, misalnya menggunakan media audio ataupun media peragaan?
7. Apakah dalam pembelajaran, guru sering bercanda atau menggunakan humor?
8. Apakah guru sering menerapkan contoh-contoh dari materi untuk memperjelas konsep materi yang akan disampaikan?
9. Apakah Guru sering memberikan kesempatan bertanya kepada siswa?
10. Apakah Guru memberikan keterangan kepada siswa apabila sudah mempelajari materi, maka kalian dapat mempraktekkan materi yang telah diajarkan?
11. Apakah Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari?
12. Apakah guru memberikan tes setelah materi?
13. Apakah Guru memberikan soal kepada siswa secara berulang-ulang?
14. Bagaimana strategi-strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran?
15. Apakah Guru selalu menyemangati siswa dalam belajar dan menumbuhkembangkan kepercayaan diri?bagaimana caranya?
16. Bagaimana pujian Guru apabila siswa berhasil dalam mengerjakan soal?
17. Apakah Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mempraktikkan materi yang baru saja dipelajari?

18. Apakah Guru meminta siswa yang telah menguasai materi untuk membantu temannya?

19. Apakah Guru membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah belajar?



Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Nama, Umur, TTL, asal
2. Bagaimana tingkatan tunanetra?
3. Asal Sekolah? Belajar huruf braille mulai kapan?
4. Apakah Guru menyampaikan materi dengan metode bervariasi?
5. Apakah Guru menyampaikan materi dengan menggunakan intonasi yang berbeda saat memberikan materi?
6. Apakah Guru sering bertanya menggunakan tebak-tebakan berkaitan dengan materi?
7. Apakah Guru menggunakan media, misalnya menggunakan media audio ataupun media peragaan?
8. Apakah dalam pembelajaran, guru sering bercanda atau menggunakan humor?
9. Apakah guru sering menerapkan contoh-contoh dari materi untuk memperjelas konsep materi yang akan disampaikan?
10. Apakah Guru sering memberikan kesempatan bertanya kepada siswa?
11. Apakah Guru memberikan keterangan kepada siswa apabila sudah mempelajari materi, maka kalian dapat mempraktekkan materi yang telah diajarkan?
12. Apakah Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari?
13. Apakah guru memberikan tes setelah materi?
14. Apakah Guru memberikan soal kepada siswa secara berulang-ulang?
15. Bagaimana strategi-strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran?
16. Apakah Guru selalu menyemangati siswa dalam belajar dan menumbuhkembangkan kepercayaan diri?bagaimana caranya?
17. Bagaimana pujian Guru apabila siswa berhasil dalam mengerjakan soal?
18. Apakah Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mempraktikkan materi yang baru saja dipelajari?

19. Apakah Guru meminta siswa yang telah menguasai materi untuk membantu temannya?

20. Apakah Guru membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah belajar?



PEDOMAN OBSERVASI
Observasi Keadaan Sekolah

Oservasi pada tanggal : 22 Agustus 2016

Kepamilikan Gedung (milik sendiri/ menyewa/ darurat)

Kondisi sarana dan prasarana :

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	√		
2.	Ruang Khusus Guru	√		
3.	Ruang Kelas	√		
4.	KM/WC khusus Guru	√		
5.	KM/WC Khusus Siswa	√		
6.	Laboratorium		√	
7.	Masjid/Mushola Sekolah	√		
8.	Perpustakaan Sekolah	√		
9.	Kantin Sekolah	√		
10.	Koperasi	√		
11.	Ruang UKS	√		
12.	Halaman Upacara/olah raga	√		
13.	Alat Peraga Pembelajaran	√		
14.	Alat Peraga Pembelajaran Bahasa Arab		√	
15.	Kartor TU	√		
16.	Ruang BK		√	
17.	Parkir	√		

Pedoman Observasi Pembelajaran Bahasa Arab

Nama Guru : Masruri, SE.I

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Pembahasan :

Kelas :VII C

Hari/tanggal :

Jam/Ruang :

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi Pre-test	√ √ √ √		
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat	√ √ √ √		
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√ √ √		
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √		
5.	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	√ √		
6.	Keterampilan menggunakan waktu a. Keterampilan menggunakan waktu	√		

	selang			
	b. Keterampilan menggunakan waktu secara proporsional	√		
	c. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal		√	
	d. Memanfaatkan waktu secara efektif	√		
7.	Keterampilan menutup pelajaran			
	a. Meninjau kembali isi materi Penugasan	√		



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2016

Jam : 08.10-08.45 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Kepala Sekolah MTs Yaketunis

Deskripsi data :

Informan adalah Bapak kepala sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta, wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang Sejarah berdirinya MTs Yaketunis serta beberapa hal yang penyangkut MTs Yaketunis seperti gambaran umum sekolah, kurikulum, serta keadaan siswa secara keseluruhan.

Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa MTs Yaketunis berdiri pada tanggal 1 Muharram 1338 tepatnya pada tanggal 1 Mei tahun 1964 atas gagasan seorang tunanetra Islam yaitu Bpk. Supardi Abdu Shomad. Oleh karena itu, setiap tanggal 1 Muharram diadakan Milad untuk memperingati berdirinya MTs Yaketunis. MTs ini didirikan dengan tujuan mengangkat martabat para siswa Tunanetra terutama dalam bidang pendidikan menjadikan manusia yang berakhlakul karimah dan mampu mandiri serta lebih berguna di masyarakat kelak. Hal tersebut sesuai dengan Visi MTs Yaketunis yaitu Terwujudnya MTs sebagai rahmatan lil alamin yang memiliki komitmen kesempurnaan dan kesetaraan di bidang pendidikan dan dakwah. Serta Misi nya yaitu Melaksanakan pendidikan yang Islami berdasarkan Al Quran dan Sunah Nabi dan memberikan pelatihan-pelatihan serta bimbingan untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa, terampil mandiri dan berguna bagi masyarakat.

MTs Yaketunis berada di bawah naungan Kementerian Agama kota Yogyakarta. Sehingga kurikulum yang digunakan dalam KBM sehari-hari sama dengan kurikulum MTs lain pada umumnya. Akan tetapi MTs ini ditambahkan dengan Orientasi Mobilitas yaitu pengenalan terhadap lingkungan sekitar karena. Setiap siswa Tunanetra harus mengetahui lingkungan sekitar seperti denah Kelas, KM, Mushola dan lain-lain agar mereka lebih mandiri melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab termasuk kurikulum yang wajib diajarkan diantara kurikulum yang wajib lainnya. Selain itu juga MTs Yaketunis mengajarkan keterampilan serta Ekstra Kulikuler diantaranya latihan memasak, membuat sulak, latihan Musik, Qiro'ah, dan latihan pijat. Tidak jauh berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya mereka juga memiliki banyak kelebihan dalam, dirinya. Keterampilan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar mereka memiliki keahlian dari bakat yang mereka punyai supaya kelak saat terjun di masyarakat menjadi manusia yang berguna. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa alumni MTs Yaketunis yang berhasil dalam bidang musik dan ada pula yang sukses membuka panti pijat.

Secara umum tujuan diajarkannya bahasa Arab yaitu agar para siswa tunanetra mampu memahami Al-Qur'an meskipun dalam taraf dasar, minimal mereka mengerti. Di samping itu agar mereka mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya program Arabic language yaitu berbahasa Arab dalam hari-hari tertentu, akan tetapi program ini belum bisa terlaksana secara optimal dikarenakan beberapa hal, diantaranya ada sebagian siswa yang masih dalam taraf belajar membaca dan menulis huruf bahasa Arab Braille.

Mayoritas siswa tunanetra MTs Yaketunis bertempat tinggal di asrama namun ada tiga siswa yang bertempat tinggal di rumah masing-masing

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : VII A

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelas VII A

Deskripsi data :

Peneliti melakukan pra penelitian sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya. Dalam penelitian awal, peneliti mendapatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIA berlangsung sangat aktif, Guru mengajarkan materi dengan semangat, begitu juga dengan siswa yang memberikan umpan balik dengan keaktifan. Materi yang diajarkan adalah من يوميات الأسرة . Guru mengawali pembelajaran dengan salam lalu menanyakan kabar siswa. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan diajarkan adalah tentang من يوميات الأسرة . Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan kegiatan apa saja yang siswa lakukan sehari-hari, Guru bertanya kepada seluruh siswa kelas VII A yang berjumlah 5 orang. Siswa pun menjawab dengan jawaban yang bervariasi. Variasi jawaban siswa sering dibuat bercanda sama guru, misalnya kalian bukannya tidur setiap hari? Lalu siswa pun membalas humor-humor yang dilontarkan oleh Guru. Setelah itu Guru menjelaskan beberapa kosakata yang berhubungan dengan materi dan mendiktekan materi tentang من يوميات الأسرة dengan bahasa Arab, lalu mengartikannya. Siswa diminta untuk membaca kembali materi yang telah ditulis secara bergiliran. Setelah Siswa mempraktekkan, Guru meminta siswa untuk membuat kalimat (insya' sederhana) yang berhubungan dengan من يوميات الأسرة . Ketika siswa sedang mengerjakan apa yang diperintahkan guru, siswa aktif bertanya tentang

mufrodat dan susunan kata serta cara penulisan hurufnya. Guru berkeliling ke masing-masing siswa untuk membenarkan jawaban dari siswa.

Dalam observasi pra penelitian ini, siswa terlihat antusias dan bersemangat. Tidak ada satupun siswa yang terlihat mengantuk ataupun bosan. Peneliti melihat bahwa guru dalam menyampaikan pelajaran, terlihat begitu semangat, lebih mengedepankan humor dan tebak-tebakan serta memberikan kesempatan bertanya dari siswa. Dari pra penelitian ini, peneliti tertarik untuk melanjutkan, karena dari cara pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis ini, Peneliti melihat terdapat unsur-unsur model ARCS.



Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : 26 Mei 2016

Waktu : 16.00 – 17.30

Tempat : Kediaman Bapak Masruri

Sumber Data : Bapak Masruri Abdullah, SEI (Guru Bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta)

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke tempat Guru Bahasa Arab Mts Yaketunis yang mana kediaman beliau berada satu wilayah dengan sekolah dan asrama Yaketunis. Peneliti datang ke kediaman beliau bertujuan untuk silaturahmi dan memberitahu tentang maksud kedatangannya yakni untuk menindaklanjuti penelitian di MTs Yaketunis.

Informan adalah Bapak Masruri Abdullah, S.Ei , beliau adalah lulusan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta, sedangkan riwayat singkat pendidikan beliau adalah sekolah dasar di SD Muhammadiyah Selomerto Wonosobo (1994), MTs Mu'allimin Yogyakarta (1997), MA Mu'allimin Yogyakarta (2000), STAIN Surakarta (2005) dan sekarang beliau adalah Guru bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta mengampu kelas satu sampai tiga dengan jumlah kelas satu sebanyak 3, kelas dua sebanyak 3 dan kelas 3 sebanyak 1 kelas. Siswa MTs Yaketunis ini berjumlah 30 anak.

Dalam mengajarkan bahasa Arab, guru menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan. Belum ada buku bahasa Arab berbraille yang dapat digunakan siswa, maka siswa

memperoleh materi bahasa Arab ini dengan cara mencatat apa yang didiktekan Guru. Guru menerangkan bahwa cara mengajarkan bahasa Arab disini mengikuti kurikulum yang ada, tetapi untuk pelaksanaannya Guru mengajarkan materi sesuai apa yang dibutuhkan siswa, tidak terlalu menekankan materi harus sama persis dengan SKKD, asalkan siswa dapat mengerti dan paham dengan poin-poin yang dipelajari.

Cara mengajarkan materi, di awal pertemuan Guru memulai pelajaran dengan membaca basmalah, kemudian menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan menyanyi menggunakan bahasa Arab untuk menarik perhatian siswa dan menambah kosakata baru siswa lalu disambung dengan pengajaran materi, pada pengajaran materi, guru mendiktekan materi lalu siswa menulis materi tersebut dengan menggunakan alat berupa penggaris untuk menuliskan huruf braille. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi dan mengulangnya. Lalu Guru mulai bermain tebak-tebakan kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan dengan cara melempar kata kepada masing-masing siswa. Selain mendikte dan melempar kata, Guru menggunakan beberapa strategi yang lain yaitu dengan tanya jawab, ceramah, puzzle, media audio, peragaan dan pemberian tugas yangmana tujuan dari strategi-strategi ini supaya siswa tidak bosan dan pembelajaran tidak monoton.

Dalam pembelajaran, Guru seringkali menggunakan humor. Apabila siswa ada yang mulai mengantuk, Guru mulai mengeraskan suara atau memainkan intonasi pada saat mengajarkan materi. Evaluasi materi sering diadakan oleh Guru berupa tes tertulis maupun lisan dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengacu pada pertanyaan yang diberikan sebelumnya.

Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, Guru menunjuk siswa yang telah menguasai materi yang diajarkan untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil.

Setiap kali siswa menjawab ataupun mengerjakan soal, Guru tidak lupa memberikan pujian verbal, misalnya “ya sudah bagus, tulisannya juga sudah bagus, besok lagi ditingkatkan lagi dalam membacanya”. Pujian-pujian ini sering diucapkan oleh Guru agar siswa tidak berkecil hati dengan pekerjaan yang telah dilakukannya dan Guru selalu membandingkan kemampuan siswa sebelum dan setelah belajar materi



. Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 Oktober 2016

Jam : 16.00-17.30 WIB

Lokasi : VII A

Sumber Data : Siswi Kelas VII A

Deskripsi data :

Informan adalah Luthfia Tamrin, Siswi kelas VII A. Lahir pada 9 Juli 1996, umur 20th. Siswi ini mengalami low vision pada umur 10th, pada saat naik kelas 5 SD. Penyebab dari kebuataan ini adalah karena demam yang sangat tinggi. Riwayat pendidikannya setelah mengalami low vision adalah dia melanjutkan sekolah kembali di SD LB Yaketunis selama tiga tahun dan dilanjutkan ke MTs Yaketunis Yogyakarta

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa ini menjelaskan bahwa cara mengajar bahasa Arab oleh Bapak Masruri adalah dengan cara menulis dengan didiktekan, membaca lalu menerangkan kemudian disuruh untuk menghafal. Ketika Pak Masruri mengajar, siswi ini merasa sangat *enjoy* dan menikmati. Dia berkata : “ santai tapi masuk materinya”. Luthfi bercerita kalau lebih suka bahasa Arab daripada Matematika karena cara mengajar Pak Masruri yang menyenangkan.

Luthfi menyebutkan dalam pembelajaran bahasa Arab ini, guru seringkali menggunakan humor dan sangat pandai berinteraksi dengan siswa. Cara mengajar Guru bahasa Arab disini sangat menyenangkan, tidak membosankan dan tidak membuat mengantuk. Siswa disini dianggap layaknya teman. Guru sering memainkan suara pada saat mengajar, apalagi ketika ada salah satu dari siswa yang mengantuk. Humor-humor yang

dilakukan Guru adalah sering menirukan suara hamas. Hamas adalah salah satu siswa kelas VII A yang mempunyai suara unik dan kecil. Guru sering bernyanyi menggunakan bahasa Arab misalnya kasih Ibu tetapi menggunakan bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab ini juga menggunakan audio berupa tape recorder Pada materi percakapan tentang perkenalan. Siswa-siswa diberikan kesempatan untuk bertanya secara bergiliran

Guru menerangkan tujuan belajar materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh-contoh apa yang dialami siswa terkait dengan materi perkenealan. Guru menggunakan pujian kepada siswa apabila siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan benar misalnya :”tulisan bahasa Arabnya sudah bagus”. Biasanya pujian-pujian dengan kalimat ini diberikan kepada semua siswa.

Apabila ada siswa yang belum memahami materi, guru meminta siswa yang telah menguasai untuk membantu teman-temannya yang berhasil. Guru juga sering memotivasi siswa, contohnya : *“ayo semangat belajar, kalian harus rajin belajar dari sekarang. Orangtua membawa kalian kesini untuk belajar, mari perbarui niat kita semua untuk bisa mencapai cita-cita yang diinginkan”*

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2016

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : VII A

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelas VII A

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu di kelas VII A. Dalam observasi ini, peneliti memperoleh informasi berupa pengajaran yang dilakukan Guru sangat aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat diketahui ketika guru meminta semua siswa untuk berdiri diselingi humor "*ayo biar pada langsing*". Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi perkenalan. Apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab, guru meminta siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa digilir untuk menjawab lemparan pertanyaan, apabila berhasil menjawab pertanyaan, siswa tersebut diminta untuk mengulangi jawaban itu selama 10x.

Kegiatan yang dilakukan Guru yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Adapun soal-soal tersebut yaitu :

1. Hai luqman, itu ibuku. Dia kepala Madrasah
2. Hasan adalah siswa di Madrasah ini. Dia adalah temanku
3. Ini saudaraku (pr), namanya Lutvia. Dia seorang Guru di Madrasah
4. Apakah ini temanmu? Ya, ini temanku. Namanya Hamas.

Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas secara spontan dan nama-nama yang digunakan adalah siswa kelas VII A. Perintah yang dilontarkan Guru adalah "*Terjemahkan ke*

dalam bahasa Arab, bukan bahasa makasar apalagi bahasa Sleman” Guru memberikan pertanyaan diselingi humor-humor yang dikaitkan dengan tempat asal siswa.

Dari pertanyaan diatas, banyak siswa bertanya tentang bahasa arab dari ibunya, bahasa arab dari hai dan lain-lain.

Guru menerangkan bahwa kata adalah tidak perlu diartikan, contohnya adalah Jajang adalah siswa (lk) جاجانج طالب.

Guru sesekali berkeliling dan menanyai siswa dengan humor-humor apa saja. Setelah sudah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya secara bergilir.

Kemudian Guru berkata : *“Semua sudah bisa, sepertinya semua siswa bisa jadi pujangga ya?”*

Pada akhir materi, guru memotivasi siswa untuk memeperbanyak membaca. Dan Guru tersebut berkata : *“Semua sudah bagus, tidak ada yang numpuk nulisnya, dipertahankan prestasinya. Selamat sudah berhasil mengerjakan 4 soal”*

Pada kegiatan terakhir Guru memberikan tugas membuat 5 kalimat yang berkaitan dengan *isim isyarah*

Dalam observasi penelitian ini, siswa terlihat antusias dan bersemangat. Tidak ada satupun siswa yang terlihat mengantuk ataupun bosan. Peneliti melihat bahwa guru dalam menyampaikan pelajaran, terlihat begitu semangat, lebih mengedepankan humor dan tebak-tebakan serta memberikan kesempatan bertanya dari siswa dan memotivasi siswa

Catatan Lapangan VI
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : VII A

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelas VII A

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu di kelas VII A. Dalam observasi ini, peneliti memperoleh informasi berupa pengajaran yang dilakukan Guru sangat aktif dan menyenangkan.

Guru mendikte materi bahasa Arab, kemudian setelah selesai guru meminta siswa untuk mencari tahu arti dan membacakan kembali. Jajang menjadi ketua kelompok untuk putra, dan Luthfia menjadi ketua kelompok untuk Putri. Guru berkeliling meneliti satu persatu siswa untuk memberikan pengarahan. Siswa disini aktif bertanya baik kepada Guru maupun dengan temannya sendiri.

Salah satu siswa ada yang salah dalam membaca dan menulis, kemudian guru mengarahkan dan mengarahkan siswa sambil mengingat-ingat *tarkib* .

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan menyimak membaca satu sama lain, Jajang ditunjuk untuk menjadi ketua diskusi yang sekaligus mengajarkan temannya. Lalu Guru memberikan terjemah yang benar dan guru menguatkan *tarkibnya*.

Pada akhir pembelajaran, Guru memberikan beberapa patah kata :

“Jangan sampai malu untuk bertanya, sekarang tidak tau akan tetapi besok akan tau.”







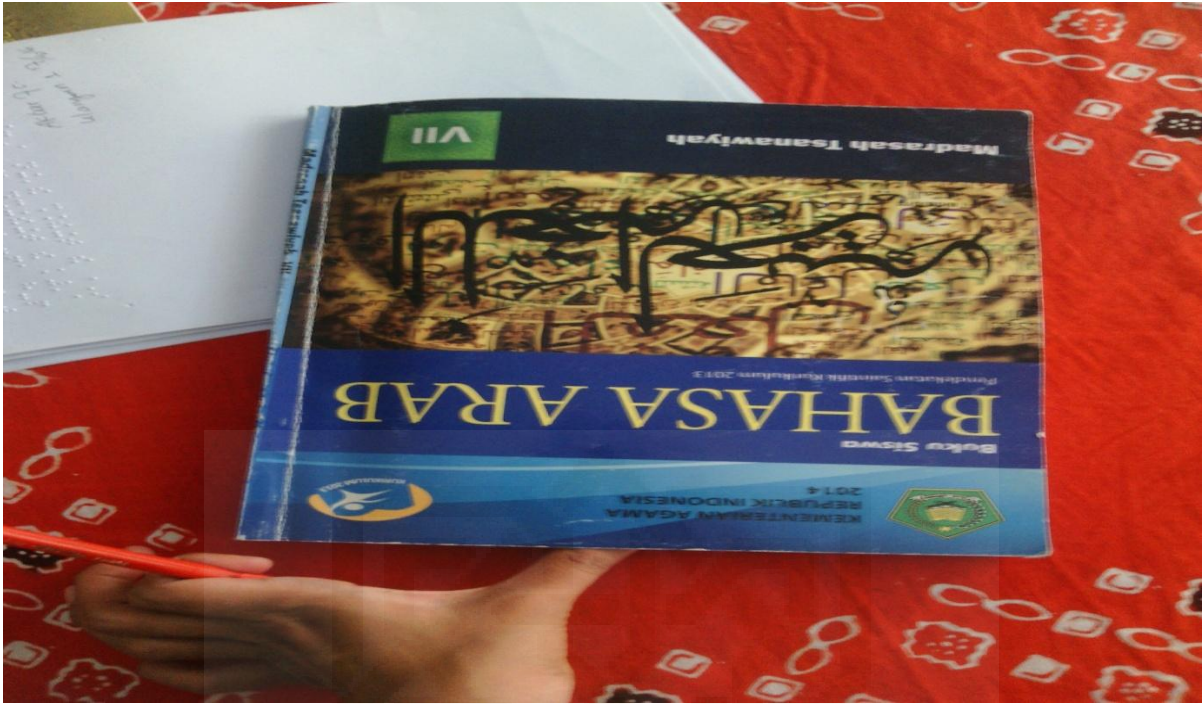


PEMBELAJARAN

NO	KODE (GURU)	NAMA	TUGAS BELAJAR			KETERANGAN		
			MATA PELAJARAN	KELAS			JML	
1	01	AGUS S. YANI, AMd	PAKSI	I	II	III	JML	
2	02	AHMAD MULAD, AMd	REKREASI, PPKN, OSIS	5	2	7	14	KELAS SEKOLAH
3	03			2	2	2	22	
4	04	SUPRIYATUN, SRd	PAW. HD, PERP. SEJ.	6	6	-	22	
5	05	M. SULAIMAN, AMd	SKI, FISH	2	2	2	21	
6	06	DANDA M. SE	EKONOMI, BIO, GEO	2	2	2	22	WALI KELAS IX, A
7	07	SITI SAADAH, SPd	MASS. DR, PPKN	2	2	2	6	PEMBINA OSIS
8	08	MASRURI ABDULLAH, SEI	PA, PA&I, DM	3	2	3	12	WALI KELAS VI
9	09			3	1	1	3	WALI KELAS
10	10	WARTO, AMd	WIMTK, FSK	2	2	2	18	Rebana OSIS
11	11	SITIYAMSIDIARIYAH, SPd	IPA, KIMIA	1	1	1	2	
12	12	AMBARISHI, SPd	MATEMATIKA	1	1	1	6	
13	13	WALDI, SPd	OLAH RAGA	2	2	2	6	
14	14	M. MELANI, SPd	BINGUNG	5	5	5	15	WALI KELAS II
15	15	WADE, SPd	OLAH RAGA	2	2	2	6	
16	16	AHMAD MASKURI, SPd	P. DAWAH	2	2	2	6	
17	17	SOPIA P.H., AMd	KESENIAN	2	2	2	6	
18	18	RIYADI SUNARWAN, AMd	MASSASE					











مونت

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umu Shodiqoh
TTL : Tegal, 18 Januari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi/Berat : 163 Cm / 46 Kg
Umur : 24 Tahun
Status : Belum Menikah
Alamat Asal : Jl. SD N 1 Lebaksiu, Rt 07 Rw 02 Gang Musa No.32, Lebaksiu Kidul- Lebaksiu-Tegal, 52461
Alamat sekarang : Jl. K.H. Ali Maksum 381
Ponpes Al-Munawwir kompleks Nurussalam Putri Krapyak, Yogyakarta
No. Telp / Hp : 0857 2944 0208
E-mail : umuungumumu@gmail.com
Facebook : Umu Mumu



Riwayat Pendidikan

Tahun Kelulusan	Pendidikan	Kota
2014-2016	Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga	Yogyakarta
2010- 2014	Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga	Yogyakarta
2007-2010	SMA N 3 Slawi	Tegal
2004-2007	MTs N Model Babakan	Tegal
1998-2004	SD N 1 Lebaksiu Kidul	Tegal

Pengalaman Organisasi

Tahun	Nama Organisasi	Jabatan
2007-2008	OSIS	Bendahara
2008-2009	MPK	Komisi I
2008-2009	ROKHIS	Anggota
2008-2009	Mading	Bendahara
2010-2014	PMII	Anggota
2015-sekarang	Ponpes Almunawwir Krapyak Komplek Nurussalam	Ketua

Pengalaman Kerja

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Singosaren, Banguntapan, Yogyakarta
2. Guru Fiqih di MAU Al-Imdad, Pandak, Bantul
3. Guru TPA Alqur'an di Lebaksiu, Tegal
4. Guru TPA Alqur'an di Masjid Safinaturrohmah, Sapen, Yogyakarta
5. Tentor Privat di GAMMA College, Yogyakarta
6. Tentor Privat Mandiri Kelas 1 dan Kelas 6 SD semua mata pelajaran, Yogyakarta
7. Tentor Privat Mandiri SMP semua mata pelajaran, Yogyakarta